

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang terdiri dari dua aspek yaitu, belajar dan mengajar. Proses tersebut dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru. Agar kegiatan belajar mengajar mendapat interaksi positif dari peserta didik, hendaknya guru dapat menggunakan segala cara untuk mengembangkan potensi dan sumber yang ada untuk menciptakan kondisi belajar yang aktif dan menyenangkan.¹ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²

Proses tersebut berlangsung baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan hingga dapat merubah peserta didik dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa. Dalam hal ini, komunikasi dalam penyampaian pesan antara guru sebagai pemberi pesan dan siswa sebagai yang menerima pesan ditunjang oleh media pembelajaran sehingga pesan-pesan, nilai, dan *knowledge* dapat diterima oleh siswa dengan baik sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.³

Media menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, karena penggunaan media dapat membantu peserta didik dan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.⁴ Media pembelajaran sebagai perantara

¹ R. Gilang K., *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*, (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020).

² Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (8 Juli 2003).

³ Mustofa Abi Hamid, dkk., *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).
https://books.google.co.id/books?id=npLzDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=media+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=media%20pembelajaran&f=false

⁴ Thofan Aradika Putra, *Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Trigonometri*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan alat-alat tertentu agar peserta didik dapat memahami dengan cepat dan menerima ilmu dari pendidik. Untuk membuat media pembelajaran diperlukan kreativitas dan inovasi sehingga akan menciptakan gairah belajar bagi peserta didik.⁵

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa:

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁶

Agar perencanaan pengajaran yang sudah dirancang oleh guru itu berhasil sesuai rencana, seorang guru harus dapat memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa baik pada tingkat sekolah dasar maupun tingkat menengah. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, PPKn merupakan mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat,

⁵ Muh. Hasan, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021).

https://books.google.co.id/books?id=5n1IEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Pengembangan+media+pembelajaran&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=Pengembangan%20media%20pembelajaran&f=false

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).

berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.⁷ Misi PPKn yaitu sebagai tuntutan dalam perkembangan masyarakat dan kehidupan bernegara yang demikian maju dengan segala tantangannya, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada masa sekarang ini memiliki misi sebagai berikut: 1) PPKn sebagai Pendidikan Nilai; 2) PPKn sebagai Pendidikan Multikultural; 3) PPKn sebagai Pendidikan Nasionalisme; 4) PPKn sebagai Pendidikan Hukum; 5) PPKn sebagai Pendidikan Resolusi Konflik.; dan 6) PPKn sebagai Pendidikan Politik.⁸ Untuk tercapainya proses dan tujuan pembelajaran maka perlu diberikan suatu dorongan dan motivasi belajar, sehingga siswa terpacu dan semangat dalam proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada saat pelaksanaan pembelajaran PPKn guru menggunakan media *Thinkers Book* sebagai alat peraga untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Bapak Ahmad Nawawi mengatakan bahwa:

Secara umum peserta didik merasa kesusahan dalam menerima materi yang telah disampaikan karena kurang tertariknya pada pembelajaran PPKn. Sehingga guru berinovasi menerapkan media *Thinkers Book* yang didesain dengan semenarik mungkin agar dapat menarik minat belajar peserta didik khususnya pada materi keanekaragaman suku bangsa, bahasa, dan agama di Indonesia. Setelah penerapan media tersebut terciptalah kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran.⁹

Untuk itu peneliti memilih kajian media pembelajaran *Thinkers Book* ini yang di desain untuk pembelajaran PPKn akan memberikan suasana berbeda sehingga dapat mengubah peserta didik dalam suasana pembelajaran yang lebih menarik. Media *Thinkers Book* ini di desain dengan bentuk sebuah buku yang mana didalam media tersebut terdapat sebuah permainan mencocokkan gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 22 Tahun 2006, Strandar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (23 Mei 2006).

⁸ Adhitya Loka Yudha Wardhana, *Peranan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Pada Siswa Smpn 4 Nguling*, (Malang: Universitas Muhammadiyah, 2018}.

⁹ Ahmad Nawawi, Wawancara Oleh Penulis, 9 November 2021.

Media *Thinkers Book* akan membawa dampak baik bagi peserta didik, karena dengan adanya media ini akan mengembangkan sebuah pembelajaran yang lebih menyenangkan karena belajar sambil mempraktekan sebuah media. Media *Thinkers Book* bagi peserta didik diharapkan mempermudah dalam menyerap materi pelajaran secara cepat dan efisien. Pemanfaatan media *Thinkers Book* interaktif dalam proses pembelajaran akan menggeser pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Jadi berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di MI NU Tarbiyatul Wildan untuk mengetahui seberapa termotivasinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Dengan begitu, peneliti mengambil masalah ini sebagai objek yang akan diteliti, dengan judul “Penerapan Media *Thinkers Book* Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memberikan fokus masalah di dalam skripsi agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya beragam interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi skripsi ini, masalah tersebut yaitu:

1. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah kelas IV (putra 14 dan putri 14) MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
2. Penerapan media *Thinkers Book* Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menerapkan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan agar dapat berguna dan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Pada penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan didalam bidang pendidikan, terkhusus pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
 - b. Memberikan pengetahuan konsep penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus
 - c. Bisa memberikan tambahan wawasan baru yang bisa memberikan pengembangan hasanah keilmuan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan dan pengalaman yang sangat berharga terkhusus dalam bidang pendidikan terkait dengan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi guru agar dapat memanfaatkan media pembelajaran *Thinkers Book* ini pada pembelajaran PPKn.
 - b. Bagi Madrasah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa kritik dan saran untuk meningkatkan motivasi peserta didik menggunakan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn.
 - c. Bagi Guru
Sebagai sumber referensi bagi guru terhadap penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca agar dapat mempermudah pemahaman isi dari data yang telah di dapat, sehingga menjadi kerangka skripsi yang menghasilkan karya yang sistematis. Berikut sistematika penulisan proposal skripsi:

1. Bagian awal terdiri dari sampul (cover), halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar.
2. Bagian isi, terdiri dari:
 - Bab I : Pendahuluan
 - Berisi Latar Belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan proposal skripsi.
 - BAB II : Kajian Pustaka
 - Berisi deskripsi kajian teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir, pertanyaan penelitian.
 - Bab III : Metode Penelitian
 - Berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
 - Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan
 - Berisi gambaran umum MI NU Tarbiyatul Wildan Undaan Kudus, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
 - Bab V : Penutup
 - Bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.
3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan peneliti dan lampiran-lampiran.